



# THE COMMUTER FAMILY

## Keharmonisan Keluarga

Marhisar Simatupang, S.Th., M.Psi.  
Nur Ainy Sadijah, S.Psi., M.Si.  
Randwitya Ayu Ganis Hemasti, M.Psi., Psikolog.

## Biografi Penulis



Marhisar Simatupang Lahir di Hutabolon pada tanggal **04 Juli 1991**. Memiliki nilai hidup bermanfaat bagi banyak orang dan memiliki keinginan banyak untuk belajar pada hal-hal baru. Marhisar Simatupang merupakan lulusan Sarjana Theologia dari Sekolah Tinggi Theologia Abdi Sabda Medan lulus pada tahun 2014, Magister Sains Psikologi Industri dan Organisasi lulus tahun 2017 dari Universitas Medan Area dan melanjutkan program Doktor Psikologi di Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta sejak 2017 hingga saat ini.

**Riwayat Pekerjaan** Tahun 2014 Kaizen Nirel Center sebagai Terapis Anak Berkebutuhan Khusus, tahun 2016 sebagai konsultan di Rehabilitasi Narkoba Medan Plus, Tahun 2016-2018 sebagai konselor di Biro Psikologi Generation Development Institute, Tahun 2018-2019 Dosen Psikologi di Universitas Prima Indonesia, Tahun 2020 hingga saat ini sebagai Dosen Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang.



Nur Ainy Sadiyah lahir di Surabaya pada tanggal 17 februari 1972 Pernah menempuh pendidikan sarjana jurusan Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Kemudian melanjutkan studinya di Magister Sains Psikologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan berbagai pengalaman di bidang pendidikan, Nur Ainy Sadiyah menjadi guru bimbingan konseling sejak 2007-2014 di SMK Negeri 3 Klari Karawang dan Dosen bidang Psikologi Pendidikan sejak 2009-2019 di Universitas Singaperbangsa Karawang. Penulis saat ini berprofesi sebagai Dosen di Fakultas Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang.



Randwitya Ayu Ganis Hemasti, merupakan Psikolog muda yang berbakat dan memiliki jiwa antusias yang tinggi. Randwitya Ayu Ganis Hemasti lahir di Purbalingga pada tanggal 26 November 1990. Pernah menempuh pendidikan sarjana jurusan Psikologi di Universitas Diponegoro. Kemudian melanjutkan studinya di Magister Psikologi Profesi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan konsentrasi Psikolog Pendidikan. Menjadi Psikolog muda membuat penulis sangat aktif pada beberapa kegiatan konseling, terapi, psikoedukasi, dan pembicara. Selain itu juga aktif dalam organisasi pada bidang Psikologi Pendidikan diantaranya pada tahun 2018 penulis aktif di Himpunan Psikologi Indonesia hingga saat ini. Penulis saat ini berprofesi sebagai Dosen Fakultas Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan berprofesi Psikolog Pendidikan di karawang.



Penerbit:  
CV. EUREKA MEDIA AKSARA  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-0081-67-5



9 786235 581675

***THE COMMUTER FAMILY:***  
**KEHARMONISAN KELUARGA**

Marhisar Simatupang, S.Th., M.Psi.

Nur Ainy Sadijah, S.Psi., M.Si.

Randwitya Ayu Ganis Hemasti, M.Psi., Psikolog.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## **THE COMMUTER FAMILY: KEHARMONISAN KELUARGA**

**Penulis** : Marhisar Simatupang, S.Th., M.Psi.  
Nur Ainy Sadijah, S.Psi., M.Si.  
Randwitya Ayu Ganis Hemasti, M.Psi., Psikolog

**Editor** : Dwi Winarni, S.E., M.Sc.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

**ISBN** : 978-623-5581-67-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2021**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

### **Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “The Commuter Family: Keharmonisan Keluarga”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Hubungan pernikahan yang menjalani *commuter family*, pasangan suami-istri dihadapkan pada permasalahan-permasalahan mengenai tanggung jawab terhadap keutuhan rumah tangga. Dengan keadaan suami-istri yang menjalani *commuter family* ini tentu dapat menimbulkan kekosongan peran-peran yang seharusnya dilakukan oleh suami dan istri layaknya pasangan yang tinggal seataap. Buku ini akan memabah lebih dalam mengenai Commuter Family.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Sejarah Timbulnya <i>Commuter Family</i> .....	1
B. <i>Commuter Family</i> di Indonesia .....	4
BAB 2 KEHARMONISAN KELUARGA.....	11
A. Struktur Keluarga .....	11
B. Tipe Keluarga.....	12
C. Pemegang Kekuasaan dalam Keluarga .....	14
D. Pengertian Keharmonisan Keluarga .....	16
E. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga .....	18
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga .....	21
G. Dukungan Sosial Keluarga .....	26
H. Kesejahteraan Keluarga ( <i>Family Well-Being</i> ).....	29
I. Hak dan Kewajiban Suami-Istri .....	30
J. Bentuk-Bentuk Budaya Patriarki Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga .....	34
K. Undang-Undang Perkawinan Terkait Hak dan Kewajiban Suami-Istri.....	37
BAB 3 KEHARMONISAN <i>COMMUTER FAMILY</i> .....	40
A. Keharmonisan <i>Commuter Family</i> .....	40
B. <i>Commuter Family</i> .....	46
C. Faktor Penyebab <i>Commuter Family</i> .....	47
D. Dampak <i>Commuter Family</i> .....	49
BAB 4 PENUTUP .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	60
TENTANG PENULIS.....	64

# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## *A. Sejarah Timbulnya Commuter Family*

Manusia sebagai makhluk yang bersosial memiliki keinginan untuk membentuk sebuah keluarga yaitu bersatunya sepasang laki-laki dan perempuan di dalam pernikahan yang tinggal bersama-sama di dalam satu rumah. Keluarga yang dibentuk mempunyai harapan untuk menjadi keluarga yang bahagia dan harmonis yang dipandang baik oleh masyarakat karena keluarga adalah kumpulan kecil yang memiliki nilai yang baik di dalam masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1974, pasal 1 disebutkan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.

Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum menikah disebut keluarga batih. Menurut Soerjono (2004), sebagai unit terkecil yang hidup dalam masyarakat, keluarga batih mempunyai peranan-peranan tertentu yaitu: a). Keluarga batih berperan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan ketertiban diperoleh dalam wadah tersebut. b). Keluarga batih merupakan unit sosial-ekonomis yang secara material memenuhi kebutuhan anggotanya. c). Keluarga batih menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup. d). Keluarga batih merupakan wadah dimana manusia mengalami proses

# BAB 2 | KEHARMONISAN KELUARGA

## A. Struktur Keluarga

Struktur Keluarga Beberapa ahli meletakkan struktur pada bentuk/tipe keluarga, namun ada juga yang menggambarkan subsistem-subsistemnya sebagai dimensi struktural. Struktur keluarga menurut Friedman (dalam Nadirawati, 2018) sebagai berikut:

1. Pola dan proses komunikasi, yaitu komunikasi keluarga merupakan suatu proses simbolik, transaksional untuk menciptakan mengungkapkan pengertian dalam keluarga.
2. Struktur kekuatan struktur, yaitu keluarga dapat diperluas dan dipersempit tergantung pada kemampuan keluarga untuk merespon stressor yang ada dalam keluarga. Struktur kekuatan keluarga merupakan kemampuan (potensial/aktual) dari individu untuk mengontrol atau memengaruhi perilaku anggota keluarga. Beberapa macam struktur keluarga:
  - a. *Legimate power/authority*, yaitu (hak untuk mengontrol) seperti orang tua terhadap anak.
  - b. *Referent power*, yaitu seseorang yang ditiru dalam hal ini orang tua adalah seseorang yang dapat ditiru oleh anak.
  - c. *Resource or expert power*, yaitu pendapat ahli.
  - d. *Reward power*, yaitu pengaruh kekuatan karena adanya harapan yang akan diterima.
  - e. *Coercive power*, yaitu pengaruh yang dipaksa sesuai dengan keinginannya.



# BAB 3

## KEHARMONISAN COMMUTER FAMILY

### A. *Keharmonisan Commuter Family*

Keluarga menurut Ahmadi (1991) merupakan kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah kelompok yang terbentuk dari hubungan antara laki-laki dan perempuan, dimana hubungan tersebut sedikit banyak belangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa. Satuan ini mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, dimana saja dalam satuan masyarakat manusia.

Keluarga didefinisikan dengan istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua. Dalam arti luas anggota keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal dan timbal balik dalam menjalankan kewajiban dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan (Stuart, 2014). Menurut Duval (2000) keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan upaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik mental, emosional dan social dari tiap anggota keluarga (Harnilawati, 2013). Menurut Helvie (2013) keluarga adalah sekelompok manusia yang tinggal dalam satu rumah tangga dalam kedekatan yang konsisten dan hubungan

# BAB

# 4

# PENUTUP

Keharmonisan keluarga merupakan keterlibatan setiap anggota keluarga dalam menciptakan kerukunan, kedamaian dan keserasian. Keharmonisan memberikan efek atau pengaruh pada anggota keluarga di dalam bertindak atau berbuat. Menurut Gunarsa (dalam Suryadin, 2014), suasana keluarga harmonis ditandai dengan saling menyayangi, memperhatikan, saling berbagi, dan toleransi diantara setiap keluarga dengan menempatkan sesuai peranannya baik sebagai orang tua, anak dan keluarga lain dalam satu suasana rumah. Dari kedua keluarga telah menjalani *commuter family*, sedikit banyak telah merasakan keharmonisan keluarga dalam beberapa hal.

Keharmonisan yang dirasakan pada setiap keluarga mempunyai porsi yang berbeda untuk dibahas dalam sub bab ini. Penulis akan membahas perkeluarga sesuai dengan data yang dihasilkan dari wawancara yang sudah dilakukan. Penulis akan menjabarkan hasil sesuai dengan beberapa aspek yang ada di dalam keharmonisan keluarga yang terdapat pada keluarga yang mengalami *commuter family*. Kedua keluarga ini memutuskan untuk menjalani *commuter family* karena alasan tuntutan pekerjaan suami dan untuk keberlangsungan hidup. Setelah itu dari data hasil wawancara, penulis menemukan cara yang berbeda dalam menjaga keharmonisan dari kedua keluarga ketika sedang menjalani *commuter family*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anderson, E. A., & Jane, W. S. (1993). *The dual-career commuter family: A lifestyle on the move*.
- Anderson, E. A. (2003). *International encyclopedia of marriage and family: Commuter marriage*. (diakses di <http://www.encyclopedia.com>)
- Eliyani, E. R. (2013). Keterbukaan komunikasi interpersonal pasangan suami-istri yang berjauhan tempat tinggal. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Fauzi, R. (2014). Hubungan keharmonisan keluarga dengan perkembangan moral siswa Kelas IV dan V Di MI Darul Falah Ngrangkok Klampisan Kandangan Kediri. *Jurnal Modeling*, 1(2).
- Firmin, M. W., Firmin, R. L., & Lorenzen, K. M. (2000). *Loneliness dynamics involved with college long distance relationships*. Cedarville University
- Forsyth, C., & Gramling, R. (1998). Socio-economic factors affecting the rise of commuter marriage. *International Journal of Sociology of the Family*, 28(2).
- Furchan, A. (1992). *Pengantar metode penelitian kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional
- Gross, H. & Sussman, Marvin B. (Eds). *Marriage and family review (5th ed)*. New York: Haworth Press
- Glotzer, R., & Federlein, A. C. (2007). *Miles that blind: Commuter marriage and family strength*. Michigan Family Review
- Gross, H. E. (1980). Dual- Career Couples Who Lives Apart: Two Types. National Council on Family Relation. *Journal Of Marriage And The Family*, 42(3).
- Gunarsa, S. D. (2003). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia

- Hamid, D. (2004). *Dasar konsep pendidikan moral*. Beta Bandung: Bandung
- Ihromi. (1999). *Bunga rampai sosiologi keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kartono, K. (1992). *Psikologi wanita: Mengenal wanita sebagai ibu dan nenek*. Jilid 2. Bandung: Mandar Maju
- Kauffman, M. H. (2000). *Relational maintenance in long-distance relationships: Staying close*. Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Li, J., & Matthias, P. (2015). Fathers' commute to work and children's social and emotional well-being in Germany. *Journal of Family and Economic Issues*, 37(3), 488-501
- Maguire, K. C., & Kinney, T. A. (2010). When distance is problematic: Communication, coping, and relational satisfaction in female college students' long-distance dating relationships. *Journal of Applied Communication Research*, 38(1), 27-46
- Maines. (1993). *Long-distance romances*. American Demographics
- Margiani, K., & Novi, E. (2013). Stres, dukungan keluarga dan agresivitas pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 191-198.
- Margono. (2006). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Meizera, D. E. P., & Basti. (2008). Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik pada Pasangan Suami Istri. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Mirowsky, J., Ross, C. E. (2003). *Social Causes of Psychological Distress, 2nd Edition*. New York: Aldine de Gruyter

- Moleong, L. J. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhajir, N. (1996). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasia
- Rachmawati, D., & Endah, M. (2013). Perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri Brigif 1 Marinir TNI-AL Yang Menjalani Long Distance Marriage. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 02(01).
- Rahayu, H. P. (2007). Perbedaan kecerdasan emosional siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri Kota Kediri. UIN Malang. *Jurnal Psikologi*, 2(144), 149-162
- Rempel J. K., Holmes J. G., Zanna, M. P. (1985). Trust in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49(1), 95-112
- Stafford, L., Merolla, Andy, J., & Castle, J. D. (2006). When long-distance dating partners become geographically close. *Journal of Social and Personal Relationships*, 23(6), 901-919
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadin, A. (2014). Hubungan keharmonisan keluarga dan dukungan sosial teman dengan konsep diri. *Tesis*. Tidak dipublikasikan.
- Torsina. (1991). Is long-distance marriage trouble? Article 2 of 5 Dallas Morning News, April 19, 2004 pNA. dari <http://www.dallasnews.com/> diakses tanggal 20 September 2016
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Diunduh dari <http://www.kemenag.go.id> diakses pada September 2016
- [www.longdistancerelationship.net](http://www.longdistancerelationship.net), diakses pada tanggal 17 November 2016

Yulianti, A. (2015). Emosional distress dan kepercayaan terhadap pasangan yang menjalani commuter marriage. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*.

## TENTANG PENULIS



**Marhisar Simatupang, S.Th., M.Psi.** Lahir di Hutabolon pada tanggal **04 Juli 1991**. Memiliki nilai hidup bermanfaat bagi banyak orang dan memiliki keinginan banyak untuk belajar pada hal-hal baru. Marhisar Simatupang merupakan lulusan Sarjana Theologia dari Sekolah Tinggi Theologia Abdi Sabda Medan lulus pada tahun 2014, Magister Sains Psikologi Industri dan Organisasi lulus tahun 2017 dari Universitas Medan Area dan melanjutkan program Doktor Psikologi di Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta sejak 2017 hingga saat ini.

**Riwayat Pekerjaan** Tahun 2014 Kaizen Nirel Center sebagai Terapis Anak Berkebutuhan Khusus, tahun 2016 sebagai konsultan di Rehabilitasi Narkoba Medan Plus, Tahun 2016-2018 sebagai konselor di Biro Psikologi Generation Development Institute, Tahun 2018-2019 Dosen Psikologi di Universitas Prima Indonesia, Tahun 2020 hingga saat ini sebagai Dosen Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang.



**Nur Ainy Sadijah, S.Psi., M.Si.** lahir di Surabaya pada tanggal 17 februari 1972 Pernah menempuh pendidikan sarjana jurusan Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Kemudian melanjutkan studinya di Magister Sains Psikologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan berbagai pengalaman di bidang pendidikan, Nur Ainy Sadijah menjadi guru bimbingan konseling sejak 2007-2014 di SMK Negeri 3 Klari Karawang dan Dosen bidang Psikologi Pendidikan sejak 2009-2019 di Universitas Singaperbangsa Karawang. Penulis saat ini berprofesi sebagai Dosen di Fakultas Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang.



**Randwitya Ayu Ganis Hemasti, M.Psi., Psikolog**, merupakan Psikolog muda yang berbakat dan memiliki jiwa antusias yang tinggi. Randwitya Ayu Ganis Hemasti lahir di Purbalingga pada tanggal 26 November 1990. Pernah menempuh pendidikan sarjana jurusan Psikologi di Universitas Diponegoro. Kemudian melanjutkan studinya di Magister Psikologi Profesi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan konsentrasi Psikolog Pendidikan. Menjadi Psikolog muda membuat penulis sangat aktif pada beberapa kegiatan konseling, terapi, psikoedukasi, dan pembicara. Selain itu juga aktif dalam organisasi pada bidang Psikologi Pendidikan diantaranya pada tahun 2018 penulis aktif di Himpunan Psikologi Indonesia hingga saat ini. Penulis saat ini berprofesi sebagai Dosen Fakultas Psikologi di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan berprofesi Psikolog Pendidikan di karawang.